

BAB IV

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah penulis dapatkan mengenai perbedaan Makna, Fungsi dan Penggunaan *Sorekara* dan *Soshite* pada kalimat Bahasa Jepang, secara umum *Setsuzokushi* Bahasa Jepang memiliki perbedaan dalam tiap kata sambung walaupun artinya hamper sama. Mulai dari perbedaan makna kalimat *Sorekara* dan *Soshite* yang peneliti dapat, perbedaan makna dilihat melalui konteks, isi dan bentuk kalimat tersebut. Apabila arti dalam *Sorekara* dan *Soshite* memiliki arti yang sama dalam suatu kalimat, maka kemungkinan memiliki kedua makna yang berbeda. Sebaliknya, apabila makna dalam *Sorekara* dan *Soshite* memiliki makna yang sama, maka kemungkinan memiliki kedua arti yang berbeda dalam suatu kalimat.

Kemudian dari perbedaan fungsi *Sorekara* dan *Soshite* dalam kalimat Bahasa Jepang, perbedaannya dapat dilihat dari urutan, lanjutan, penghubung atau penjelas kalimat. Karena masing-masing dari kalimat *Sorekara* dan *Soshite* tidak semua memiliki fungsi yang sama, tergantung konteks, isi dan bentuk kalimat tersebut. dan perbedaan penggunaan *Sorekara* dan *Soshite* dalam kalimat Bahasa Jepang, perbedaannya dapat

dilihat dari urutan kalimat. Penggunaan *Sorekara* urutan waktu kegiatan lebih dari *Soshite*, sedangkan *Soshite* digunakan ketika menambahkan informasi atau melanjutkan topik yang ingin disampaikan oleh pembicara.

Setelah dijelaskan, bahwa *Sorekara* dan *Soshite* ini memiliki arti yang sama dalam Bahasa Jepang, tetapi dapat berbeda arti maupun makna nya apabila dijadikan sebuah kalimat dalam konteks situasi yang sama ataupun berbeda, karena masing-masing *Setsuzokushi Sorekara* dan *Soshite* mempunyai makna, fungsi dan penggunaannya yang berbeda dalam Bahasa Jepang. dan juga pada dasarnya *Setsuzokushi* hanya digunakan sebagai kata penghubung dari suatu kalimat dalam Bahasa Jepang.

